

## PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Fahrizal Yordan Habibi  
*fahrizalyordan@yahoo.com*  
Budhi Satrio

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA

### ABSTRACT

*Manufacturing company which has high operational level needs a lot of fund. Therefore, some investors are required to fulfil the needs. To be trusted by the investors, the company must maintain its value. This research aimed to examine the effect of dividend policy, investment and funding decision, also profitability on the company value at manufacturing company which stated in Indonesia Stock Exchange. The population used manufacturing company which stated in Indonesia Stock Exchange 2013-2017. The sampling collection used purposive sampling so there were 14 companies. The data analysis technique used multiple regression linier. The research result indicated that the proper test model, T-test for investment decision did not affect on the company value. On the other hand, dividend policy, funding decision, and profitability had affected the company value. In conclusion, for the investors who wanted to invest their fund, they should consider the dividend policy in order to find out the growth rate of the company value. Moreover, the company needed to consider the dividend policy as a signal to the investors for developing company value and making the right investment decision.*

*Keywords: dividend policy, investment decision, funding decision, profitability, company value*

### ABSTRAK

Perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat operasional tinggi membutuhkan dana besar, dimana untuk memenuhi kekurangan tersebut perusahaan membutuhkan pihak investor. Untuk mendapatkan sebuah kepercayaan dari pihak investor maka perusahaan harus menjaga nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa uji kelayakan model ini layak untuk digunakan. Uji t menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi investor jika ingin menginvestasikan dana dapat mempertimbangkan kebijakan dividen untuk mengetahui tingkat pertumbuhan nilai perusahaan serta bagi perusahaan perlu mempertimbangkan dalam pembuatan kebijakan dividen sebagai sinyal kepada investor untuk memperbaiki nilai perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Kata kunci: kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perindustrian di era globalisasi saat ini menunjukkan pergerakan pesat. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang sangat kompleks, hal itu dikarenakan didalam perusahaan manufaktur tidak hanya menjual tetapi juga memproduksi barang tersebut. Bagi perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat operasional tinggi akan membutuhkan dana besar, dimana dalam memenuhi kekurangan dana tersebut perusahaan

manufaktur membutuhkan pihak investor. Untuk mendapatkan sebuah kepercayaan dari pihak investor maka perusahaan harus menjaga nilai perusahaan agar dalam keadaan baik dan stabil. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi gambaran atau alat ukur dari harga saham yang tinggi (Sukirini, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asmidar, 2015) juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan memperoleh laba di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Clementin dan Priyadi, 2016) menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan yang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan karena perusahaan memerlukan pendanaan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah cara untuk menilai tingkat pengembalian yang didapat dari kegiatan investasi yang sudah tepat atau tidak (Manoppo dan Arie, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwitasari, 2018), menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan. Perusahaan akan melakukan beberapa strategi agar perusahaan dapat bertahan dari persaingan yang ada dan mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan sumber yang diperoleh dari badan pusat statistik mengenai pertumbuhan ekonomi pada perusahaan sektor industri manufaktur periode 2013-2017 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi industri manufaktur mengalami peningkatan dimulai pada tahun 2013 yaitu 4,37% dan tahun 2014 yaitu sebesar 4,64% akan tetapi mengalami penurunan tiga tahun berturut yaitu pada tahun 2015, 2016 dan 2017. Masing-masing yaitu 4,33%, 4,29% dan 4,21%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi menunjukkan cenderung mengalami fluktuasi yang mempunyai arti yaitu persaingan di industri manufaktur juga semakin ketat. Hal ini mengingat sektor manufaktur merupakan penggerak peningkatan nilai tambah, teknologi serta penciptaan lapangan kerja yang penting. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu (1) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017? (2) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017? (3) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017? (4) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017? Sesuai dengan permasalahan yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk menguji bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017 (2) Untuk menguji bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017 (3) Untuk menguji bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017 (4) Untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2017.

## TINJAUAN TEORITIS

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan suatu perusahaan yang berhubungan dengan keputusan apakah keuntungan yang didapat suatu perusahaan pada akhir periode akan dibagi kepada para investor dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan untuk pembiayaan di masa yang akan datang. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada investor secara rata dan dibayarkan dalam bentuk uang (*cash dividend*) atau saham (*stock dividend*), yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS). Jika dividen yang dibagikan perusahaan berupa *dividend stock*, artinya kepada setiap investor yang diberikan dividen sejumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. Apabila yang dibagikan adalah *cash dividend* maka investor memperoleh keuntungan yang dibagikan per lembar saham atas kepemilikan yang mereka miliki.

### Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan memperoleh laba di masa yang akan datang. Menurut (Harjito dan Martono, 2013:144) menyatakan bahwa investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan mendapatkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang dibuat suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang bisa memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan suatu perusahaan dapat ditempuh dengan beberapa langkah. Pertama, manajer keuangan perlu menetapkan berapa aset secara keseluruhan (*total assets*). Kedua, dari aset yang dimiliki perusahaan, perlu ditetapkan komposisi dari aset-aset tersebut yaitu berapa jumlah aset lancar (*current assets*) dan berapa jumlah aset tetap (*fixed assets*). Ketiga, dari aset yang ada, dapat dilakukan pengukuran.

### Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah kebijakan tentang keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi suatu perusahaan. Keputusan pendanaan ini meliputi cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara mendapatkan dana untuk investasi yang efisien, dan bagaimana cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan oleh perusahaan. Beberapa ada sumber dana yang dapat digunakan oleh manajemen keuangan. Untuk mendanai kebutuhan keuangan jangka pendek, maka manajemen keuangan dapat menggunakan sumber dana dari perbankan, sedangkan untuk kebutuhan dana dalam jangka panjang dan dalam jumlah yang besar perusahaan dapat memperoleh dari pasar modal para pemegang sahamnya (sumber dana) banyak. Menurut (Kumar *et al.*, 2012) keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Pemenuhan kebutuhan dana dapat berasal dari sumber dana intern maupun ekstern suatu perusahaan. Sumber dana intern perusahaan berasal dari keuntungan yang tidak dibagi atau keuntungan yang ditahan dalam perusahaan (*retained earning*). Sedangkan untuk sumber dana ekstern perusahaan yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi dan kredit dari bank.

### Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015:196) menyatakan profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Tujuan para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah mendapatkan sebuah *return*. Profitabilitas biasa digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan

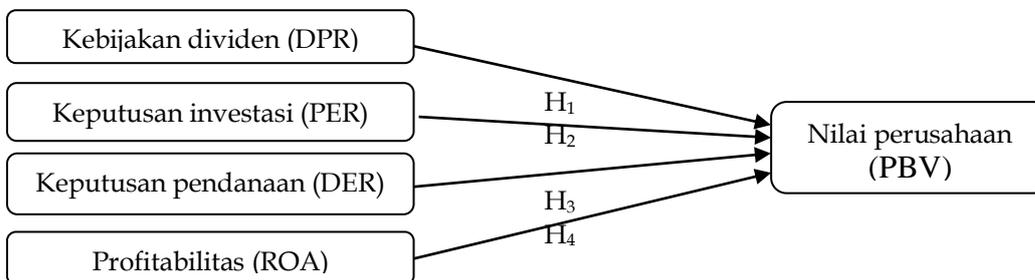
manajemen perusahaan dalam menciptakan laba bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat pemegang saham untuk memiliki perusahaan tersebut dan dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham dipasar. Tentu akan menaikkan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor akan menilai bahwa manajemen perusahaan telah berhasil mengelola aset yang dimiliki sehingga mampu memperoleh laba dengan baik.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli apabila suatu perusahaan tersebut akan dijual, apabila disimpulkan nilai suatu perusahaan merupakan harga jual dari suatu perusahaan menurut investor yang biasanya tercermin melalui harga sahamnya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham atau pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, karena dengan tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran dan kesejahteraan investor juga tinggi. Kekayaan investor dan suatu perusahaan yang di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan bentuk gambaran dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.

### Rerangka Konseptual

Untuk memudahkan penganalisaan pada penelitian ini maka dibuat rerangka konseptual dalam gambar 1 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1**  
Rerangka Konseptual  
Sumber: Data sekunder diolah, 2018

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang bisa menaikkan pembayaran dividen akan dipandang mempunyai kinerja yang baik, karena investor lebih menyukai kepastian tentang return investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dividen yang tinggi akan membuat para investor tertarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asmidar, 2015) juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

H1: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan apabila tingkat investasi disebuah perusahaan tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut karena pertumbuhan investasi tersebut dapat dipersepsikan sebagai informasi yang bagus bagi pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Clementin dan Priyadi, 2016), menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

H2: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin tinggi rasio DER dapat memberikan sinyal positif bagi pemegang saham untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang. Dengan adanya tanda positif maka semakin banyak pemegang saham yang menanamkan saham berujung semakin tinggi harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan para pemegang saham untuk menarik modalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwitasari, 2018), menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*), yang berarti tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Kuncoro, 2013). Penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh penelitian dalam penelitiannya untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:72). Populasi yang digunakan dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2013 sampai 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 151 perusahaan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari beberapa jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:120). Pada pengambilan sampel, teknik yang digunakan

adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan jika penelitian memiliki pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Kriteria yang digunakan penelitian ini yaitu (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2013–2017 berjumlah 151 perusahaan (2) Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tahunan selama tahun penelitian 2013–2017 secara berturut-turut berjumlah 102 perusahaan (3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang pelaporan yang sama selama tahun penelitian 2013–2017, yaitu mata uang Rupiah berjumlah 78 perusahaan (4) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama kurun waktu penelitian 2013–2017 berjumlah 41 perusahaan (5) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih positif secara berturut-turut selama periode 2013–2017 berjumlah 14 perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 151 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka dapat diperoleh 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter pada penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2013–2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari bursa efek indonesia (BEI).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ini mempunyai tujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan objek penelitian. Data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis seperti neraca dan laba rugi perusahaan yang ada di bursa efek indonesia.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Identifikasi Variabel**

(1) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli apabila suatu perusahaan tersebut akan dijual, apabila disimpulkan nilai suatu perusahaan merupakan harga jual dari suatu perusahaan menurut investor yang biasanya tercermin melalui harga sahamnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value (PBV)*. PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan suatu perusahaan yang berhubungan dengan keputusan apakah keuntungan yang didapat suatu perusahaan pada akhir periode akan dibagi kepada para investor dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk di

investasikan kembali di dalam perusahaan untuk pembiayaan di masa yang akan datang. DPR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}} \times 100\%$$

### Keputusan Investasi

Menurut (Harjito dan Martono, 2013:144) menyatakan bahwa investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan mendapatkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang dibuat suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang bisa memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price earning ratio (PER)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

### Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah kebijakan tentang keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi suatu perusahaan. Keputusan pendanaan ini meliputi cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara mendapatkan dana untuk investasi yang efisien, dan bagaimana cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas, dirumuskan:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015:196) menyatakan profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat pemegang saham untuk memiliki perusahaan tersebut dan dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham dipasar. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

#### Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang berkenaan dengan studi ketergantungan satu variabel terikat (*dependent variable*) terhadap variabel lain yang bebas (*independent variable*). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = a + b_1DPR + b_2PER + b_3DER + b_4ROA + e_i$$

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas memiliki dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan menggunakan uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2011:160-165), yaitu (1) Uji statistik kolmogorov-smirnov akan menunjukkan data terdistribusi normal ketika nilai kolmogorov-smirnov signifikan  $>0,05$  (2) Uji statistik kolmogorov-smirnov akan menunjukkan data terdistribusi tidak normal ketika nilai kolmogorov-smirnov signifikan  $<0,05$ . Dapat juga dilakukan dengan pendekatan grafik dengan dasar pengambilan keputusan analisis grafik normal *probability plot* yaitu (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, serta tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya yaitu (1) Jika nilai *tolerance* diatas 0,10 dan memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas (2) Jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) diatas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2012:139), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah ada ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Adanya heteroskedastisitas karena residual dari model yang di amati tidak mempunyai varians yang konstan dari observasi satu dengan lainnya. Apabila varian dan residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau pada periode sebelumnya. Sebuah model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi (*residual saling independent*).

**Uji Kelayakan Model (*Goodnes Of Fit*)****Uji Statistik F**

Uji koefisien regresi simultan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas apakah berpengaruh signifikan secara serentak terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model penelitian dapat dikatakan tidak layak dan sebaliknya.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu yang berarti yaitu (1) Jika  $R=1$  atau mendekati, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat kuat atau positif atau searah (2) Jika  $R=-1$  atau

mendekati, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat kuat namun arahnya negatif atau balik arah (3) Jika R=0 atau mendekati, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat lemah bahkan tidak memiliki hubungan sama sekali.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Jika nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,371	0,331		-1,122	0,266
DPR	0,488	0,286	0,170	1,708	0,001
PER	-0,338	0,093	-0,365	-3,624	0,093
DER	0,475	0,216	0,232	2,205	0,031
ROA	1,228	0,264	0,483	4,653	0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu  $NP = a + b_1DPR + b_2PER + b_3DER + b_4ROA + e_i$

$$NP = -0,371 + 0,488 DPR - 0,338 PER + 0,475 DER + 1,228 ROA + e_i$$

**Uji Asumsi Klasik**

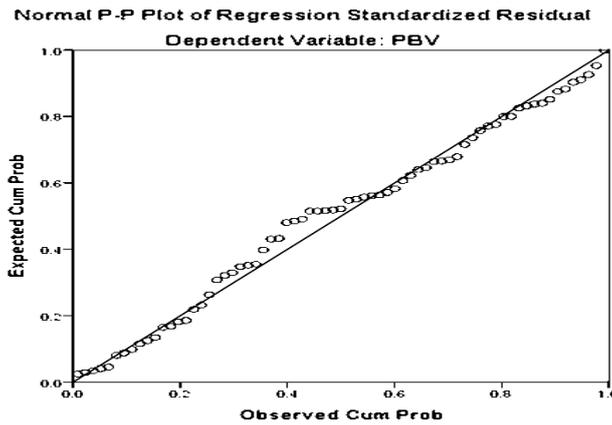
**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,58577980
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,056
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai *asympt sig* (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik data penelitian berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan penelitian,



**Gambar 2**  
**Hasil Grafik Uji Normalitas**  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2018**

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara grafik, penelitian ini memiliki distribusi data normal atau memenuhi uji normalitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal baik secara statistik maupun grafik.

**Uji Multikolinieritas**

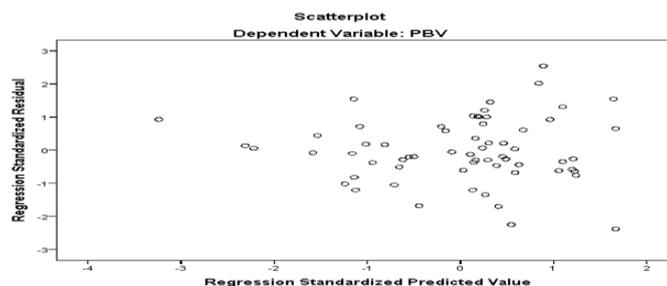
**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPR	0,992	1,008
PER	0,977	1,024
DER	0,896	1,116
ROA	0,917	1,090

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen (variabel bebas) pada data penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3**  
**Hasil Heteroskedastisitas Scatter Plot**  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2018**

Berdasarkan gambar 3 tersebut terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model tersebut layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan melalui variabel independen (variabel bebas) yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,653 <sup>a</sup>	0,427	0,387	0,79173	1,636

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai 2 yaitu sebesar 1,636. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian.

**Uji Kelayakan Model**

**Uji F**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,124	4	1,531	4,218	0,004 <sup>b</sup>
	Residual	23,594	65	0,363		
	Total	29,717	69			

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 tersebut terlihat bahwa model penelitian ini layak digunakan dalam penelitian. Hal itu dibuktikan dengan nilai signifikansi dari F sebesar 0,004 < 0,05.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,653 <sup>a</sup>	0,427	0,387	0,79173

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat bahwa koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> memiliki nilai sebesar 0,427 atau 42,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent penelitian yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara serentak memiliki pengaruh sebesar 42,7% terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan, sedangkan sisanya 57,3% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar model.

## Uji Hipotesis

Tabel 7  
Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.	Keterangan
DPR	1,708	0,001	Berpengaruh signifikan
PER	-3,624	0,093	Berpengaruh tidak signifikan
DER	2,205	0,031	Berpengaruh signifikan
ROA	4,653	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen

### Pembahasan

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham. Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio*(DPR). Dividen yang tinggi akan membuat para investor tertarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Pada penelitian ini, kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memiliki arti bahwa semakin tinggi dividen yang diberikan perusahaan akan semakin meningkatkan permintaan saham yang akan diikuti oleh meningkatnya harga saham yang menyebabkan tingginya PBV dan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Asmidar, 2015) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Zakyah, 2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Harjito dan Martono, 2013:144) menyatakan bahwa investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan mendapatkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang bisa memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. Keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan apabila tingkat investasi disebuah perusahaan tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut karena pertumbuhan investasi tersebut dapat dipersepsikan sebagai informasi yang bagus bagi pemegang saham. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada penelitian ini, keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,093, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 serta memiliki koefisien negatif yang menandakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan adanya asimetri informasi antara investor dan pihak manajemen. Investor sebagai pihak luar tidak dapat melihat perilaku manajemen dalam membuat keputusan

investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory signalling* dimana investor tidak mendapatkan sinyal positif dari manajemen akibat keputusan investasi yang tidak menghasilkan kinerja yang optimal. Hal tersebut akan menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa *price earning ratio* bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, mengingat masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Clementin dan Priyadi, 2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan adalah pembiayaan operasional perusahaan mengenai keputusan seberapa besar penggunaan hutang dibandingkan modal. Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih dipercaya oleh para pemegang saham karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Semakin tinggi rasio DER dapat memberikan sinyal positif bagi pemegang saham untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang. Dengan adanya tanda positif maka semakin banyak pemegang saham yang menanamkan saham berujung semakin tinggi harga saham. Pada penelitian ini, keputusan pendanaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Clementin dan Priyadi, 2016) memberikan hasil yang berbeda bahwa keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat menarik para pemegang saham untuk menanamkan modalnya guna memperluas atau memperlebar usahanya. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Purwitasari, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari uji F mengatakan bahwa variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 4,218 dengan signifikansi 0,004. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (*R Square*) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah 0,427 atau 42,7%. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Perusahaan yang dapat memberikan dividen yang tinggi akan mendapatkan nilai kepercayaan dari investor, karena investor lebih menyukai kepastian *returns* investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan. Sehingga hal ini membuat kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah kombinasi antara nilai aktiva riil dengan pilihan investasi yang akan datang. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan atau peluang investasi yang tinggi ditunjukkan dengan penilaian yang tinggi terhadap aset perusahaan. Sehingga dapat digunakan sinyal positif bagi pemegang saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang bagus berkaitan dengan kegiatan investasi, hal ini sesuai dengan indikator nilai perusahaan. Keputusan pendanaan diartikan sebagai keputusan uang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh suatu perusahaan. Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor karena dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan. Dengan demikian maka keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik pemegang saham untuk memiliki saham suatu perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat pemegang saham menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun akan tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan 151 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2013–2017 sebagai populasi penelitian. Sampel yang terpilih adalah sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, yaitu (1) Variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 42,7% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini (2) Kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (3) Keputusan investasi yang diukur menggunakan PER secara negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya PER suatu perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan (4) Keputusan pendanaan yang diukur menggunakan DER secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi DER suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan (5) Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin profitable suatu perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu (1) Bagi investor dapat mempertimbangkan variabel kebijakan dividen untuk mengetahui tingkat pertumbuhan nilai perusahaan (2) Bagi perusahaan perlu mempertimbangkan dalam pembuatan kebijakan dividen sebagai sinyal kepada investor untuk memperbaiki nilai

perusahaan (3) Bagi perusahaan perlu membuat keputusan investasi yang tepat sehingga dapat memberikan informasi yang jelas terhadap investor dan meningkatkan harga saham guna memperbaiki nilai perusahaan (4) Bagi investor yang akan melihat nilai perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor lainnya, tidak hanya PER (5) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel eksternal perusahaan atau mengganti pengukuran yang digunakan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmidar. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)*. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Clementin, F.S. dan Maswar, P.P. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividend dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(4): 1-16.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- . 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Harjito, A.D dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Erlangga. Jakarta.
- Kumar, S., Anjum, B., dan Nayyar, S. 2012. *Financing Decision: Studi of Pharmaceutical Companies of India*. *International Journal of Marketing, Financial Services dan Management Research*, 1(1): 14-28.
- Kusumaningrum, D.A. (2013). *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah 2(4): 1-10.
- Manoppo, H dan Arie, F.V. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 4(2): 1-17.
- Purwitasari, D.A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi. 12(1): 71-86
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirini, D. 2012. *Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional Kebijakan Dividend dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 50229 Indonesia. Semarang.
- Zakkyah, S. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.